Jurnal Edukasi Pengabdian Masyarakat: EDUABDIMAS *(e-ISSN. 2964-139X)*
Vol. 3 No. 2, April 2024 *(P-ISSN. 2964-1381)*

PENERAPAN PROGRAM KERJA MAHASISWA DALAM MENINGKATKAN LITERASI, NUMERASI, ADAPTASI TEKNOLOGI DI SMP NEGERI 1 AIR KUMBANG

Indah Permata Sari[1*], Rindi Antika[2], Arvienda Maisya[3]

[1,2,3]Pendidikan Ekonomi, FKIP, Universitas Sriwijaya, Indonesia
*Email: indahpssari84@gmail.com

Corresponding author:
Indah Permata Sari
Universitas Sriwijaya
Email: indahpssari84@gmail.com

ABSTRAK

Kampus mengajar batch 6 merupakan wadah bagi mahasiswa dalam meningkatkan kemampuan diri melalui kegiatan Kampus Mengajar sebagai mitra guru di sekolah. Adanya pandemi Covid-19 membuat pembelajaran dilakukan dengan jarak jauh menggunakan teknologi. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui ke efektifan penerapan program kerja mahasiswa program Kampus Mengajar di SMP Negeri 1 Air Kumbang. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kegiatan Kampus Mengajar dijalankan kurang lebih selama 4 bulan masa penugasan. Melalui program kerja yang dijalankan oleh mahasiswa tingkat literasi dan numerasi peserta didik SMP Negeri 1 Air Kumbang mengalami peningkatan. Program Kampus Mengajar memiliki dampak yang positif baik bagi mahasiswa maupun bagi sekolah. Selain itu, dengan adanya program ini peserta didik jadi mendapatkan informasi terkait pembelajaran digital dengan menggunakan canva yang dapat meningkatkan kreativitas peserta didik dalam mendesain menggunakan teknologi.

Kata Kunci: *Kampus Mengajar; Literasi dan Numerasi; Program MBKM.*

ABSTRACT

Campus Teaching bath 6 is a forum for students to improve their abilities through Campus Teaching activities as teacher partners in schools. The Covid-19 pandemic means learning is carried out remotely using technology. This study was conducted to determine the effectiveness of the implementation of the Teaching Campus program student work program at SMP Negeri 1 Air Kumbang. The data collection methods used in this research are observation, interview, and documentation. Teaching Campus activities are carried out for approximately 4 months of assigment. Through the work program carried out by students, the literacy and numeracy levels of SMP Negeri 1 Air Kumbang students have increased. Teaching Campus program has a positive impact both for students and for schools. Apart from that, with this program students will get information related to digital learning using canva which can increase students creativity in designing using technology.

Keywords: *Teaching Campus; Literacy and Numeracy; MBKM Program.*

PENDAHULUAN

Era sekarang ini kegiatan literasi, numerasi, dan adaptasi teknologi merupakan hal yang perlu diperhatikan dalam dunia pendidikan. Seiring dengan berkembangnya zaman, teknologi yang digunakan semakin canggih dan tentunya banyak informasi yang bisa didapat dengan mudah, misalnya pengetahuan yang tidak bisa anda dapatkan di buku bisa anda dapatkan di internet (Rachmadi, 2020). Sudah banyak negara maju yang melakukan kegiatan literasi sebagai kebiasaan bukan keharusan, salah satunya yaitu Inggris (Aisyah, 2017). Berdasarkan hasil *Programme for International Asessment* (PISA) yang diikuti oleh lebih dari 70 negara, tingkat literasi dan numerasi Indonesia masih terbilang rendah (Zulfikar, 2023). Oleh karena

itu, dunia pendidikan perlu meningkatkan strategi dalam menumbuhkan minat literasi dan numerasi peserta didik agar menciptakan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas dan paham akan teknologi di masa yang akan datang (Kemendikbud, 2021).

Kualitas literasi dan numerasi sangat penting untuk kualitas bangsa. Literasi dan numerasi menjadi fokus pembelajaran di sekolah terutama di jenjang pendidikan dasar serta ditetapkan sebagai standar kompetensi yang harus dimiliki oleh peserta didik (Norbella, 2022). Program literasi yang pertama kali direalisasikan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) ialah Gerakan Literasi Sekolah (GLS) dengan memberikan buku paket bacaan kepada 20 sekolah di DKI Jakarta sebagai simbolis direalisasikannya program kegiatan literasi yang dikembangkan berdasarkan Permendikbud Nomor 21 Tahun 2015 (Kemendikbud, 2015).

Dalam upaya meningkatkan literasi dan numerasi Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) melakukan kerja sama bersama Lembaga Pengelolaan Dana Pendidikan (LPDP) untuk menyelenggarakan program Kampus Mengajar yang menjadi bagian dari program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Salah satu kebijakan Mendikbudristek, Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM), memberikan hak belajar tiga semester diluar program studi kepada mahasiswa. Program ini dimaksudkan untuk meningkatkan kualitas perguruan tinggi dan kualitas lulusannya (Prasandha & Utomo, 2022). Dalam pelaksanaannya program Kampus Mengajar ini mengajak seluruh mahasiswa dari seluruh program studi untuk berkontribusi (Kemendikbud, 2021). Salah satu dari delapan studi mandiri yang ditawarkan oleh kementrian adalah program Kampus Mengajar. Kampus Mengajar adalah inisiatif kampus mandiri yang bertujuan untuk meningkatkan kegiatan mengajar dikelas. Setiap mahasiswa dari berbagai disiplin ilmu berpartisipasi dalam inisiatif ini (Azizatunnafi'ah & Mufidah, 2023).

Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang dikeluarkan oleh Kementrian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi memberikan kesempatan kepada siswa dan mahasiswa di seluruh Indonesia untuk meningkatkan kemampuan mereka sesuai dengan minat dan bakat mereka. Untuk meningkatkan produktivitas siswa, metode pembelajaran yang menarik harus dikembangkan (Putri, 2018 dalam Rachman, dkk 2021). Mahasiswa merupakan sekelompok generasi muda yang paling cerdas di masyarakat, pasti mengetahui berbagai fasilitas publik yang disediakan oleh pemerintah karena fasilitas tersebut didanai oleh rakyat. Mahasiswa memiliki tanggung jawab moral untuk memanfaatkannya, karena itu salah satu tanggung jawab mahasiswa adalah mengabdikan diri selama kuliah untuk meningkatkan masyarakat sekitar mereka. Misalnya, program Kampus Merdeka adalah contoh kerja sama antara Kementrian Pendidikan Kebudayaan, Riset, dan Teknologi dengan universitas (Setyadi, dkk, 2021).

Hingga saat ini, program Kampus Mengajar telah beroperasi dengan baik selama dua periode. Kemenristek Dikti memilih mahasiswa yang memiliki kemauan dalam mengikuti program Kampus Mengajar. Mahasiswa yang lulus seleksi akan diberikan bimbingan dalam setiap prosesnya oleh pihak yang kompeten (Suwanti, dkk, 2022). Secara umum, tujuan dari diadakannya kegiatan Program Kampus Mengajar ialah agar mahasiswa memiliki kesempatan untuk berpartisipasi dalam kegiatan mengajar serta memperdalam pengetahuan mereka melalui proses membantu kegiatan mengajar di Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di wilayah yang telah ditetapkan oleh Kemendukbudristek (Tobing, dkk, 2022). Program Kampus Mengajar mencakup pembelajaran di semua mata pelajaran dengan

penekanan pada literasi dan numerasi, perubahan teknologi, dan bantuan administrasi sekolah. Diharapkan bahwa mahasiswa akan memiliki pengalaman dan meningkatkan kepribadian mereka melalui program ini (Fauziah, dkk, 2022).

Selama masa penugasan di sekolah yang sudah ditentukan, mahasiswa harus berkonsultasi dan mendapat persetujuan dari Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) mereka sebelum melaksanakan program kerja yang mereka buat (Naafi'u & Arifin, 2024). Menurut Rahim & Suryani (2022) Mahasiswa memiliki tiga kegiatan pokok sebagai tanggung jawab mereka, yaitu membantu dalam proses kegiatan belajar, adaptasi teknologi, dan administrasi pada sekolah sasaran tempat penugasan. Menguasai konten literasi terintegrasi adalah hal penting di era revolusi industri 4.0. Langkah baru dalam dunia pendidikan harus diambil untuk memaksimalkan kekuatan tersebut. Program Belajar Merdeka Kampus Merdeka akan membantu lulusan memperbaiki keterampilan mereka, baik *soft skill* maupun teknis. Sehingga mereka lebih siap untuk menghadapi kebutuhan zaman dan menjadi lulusan yang profesional, sukses, dan beretika (Mubarok, 2022).

Sekolah yang menjadi tempat penugasan penulis adalah SMP Negeri 1 Air Kumbang yang bertempat di Jl. Inpres No. 9, Sidomulyo, Kec. Banyuasin I, Kab. Banyuasin, Sumatera Selatan. SMP Negeri 1 Air Kumbang memiliki 15 ruang kelas yang dimana setiap tingkatan kelas itu memiliki masing-masing 5 kelas. Guru bimbingan konseling yang bertugas di SMP Negeri 1 Air Kumbang memiliki sikap peduli yang tinggi terhadap situasi ligkungan sekolah. Jika ada peserta didik yang melaporkan masalah ataupun hambatan yang dialami maka guru bimbingan konseling akan segera mengatasi hal tersebut. Misalnya, ada peserta didik yang melaporkan bahwa sepatunya sering disembunyikan oleh temannya maka di hari itu juga guru bimbingan konseling akan memanggil peserta didik yang bersangkutan ke ruang BK untuk menyelesaikan masalah tersebut.

Kondisi SMP Negeri 1 Air Kumbang memiliki gedung yang layak untuk digunakan dalam proses belajar mengajar, laptop yang disediakan untuk melaksanakan ujian, ruang lab, toilet, kantin, dan sebagainya. Namun, untuk fasilitas listrik sekolah masih kurang karena masih ada beberapa kelas yang listriknya tidak hidup dan ada beberapa kelas yang tidak memiliki stop kontak. Selain itu, permasalahan yang dihadapi oleh SMP Negeri 1 Air Kumbang adalah motivasi belajar peserta didik terutama dalam hal literasi dan numerasi. Rendahnya minat baca peserta didik sehingga perpusatkaan menjadi sepi dan buku-buku yang ada di perpustakaan menjadi berdebu bahkan sampai ada buku-buku yang dimakan oleh rayap karena peserta didik tidak ada yang berkunjung ke perpustakaan.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Air Kumbang Kabupaten Banyuasin. Langkah-langkah kegiatan yang digunakan dalam kegiatan ini yaitu pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam melakukan observasi peneliti berkunjung langsung ke sekolah untuk mengurus administrasi selama kegiatan, lalu menyampaikan program maupun kegiatan apa saja yang akan dilakukan selama disekolah dan melaksanakan kegiatan AKM (Asesmen Kompetensi Minimum) untuk melihat tingkat literasi dan numerasi khususnya peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 1 Air Kumbang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pandemi Covid-19 yang terjadi di Indonesia telah mengubah kegiatan sehari-hari masyarakat. Pemerintah telah mengambil tindakan agar virus Covid-19 ini tidak menyebar lebih luas lagi. Banyak sektor yang terdampak akibat Covid-19 ini, salah satunya yaitu sektor pendidikan. Agar tidak terjadi penularan virus Covid-19 maka pemerintah meniadakan kegiatan pembelajaran secara langsung dikelas dan diganti dengan pembelajaran secara daring (Khotimah, dkk, 2021). pembelajaran secara daring di tingkat sekolah biasanya terkendala oleh masalah jaringan yang tidak stabil, kurangnya pemahaman terkait penggunaan teknologi, dan kurangnya motivasi siswa untuk belajar. Oleh karena itu, program Kampus Mengajar disusun oleh Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi untuk mengatasi kondisi tersebut (Gurning, dkk, 2022). Melalui Kampus Mengajar memberikan peluang untuk mahasiswa menunjukkan atau mengasah minat maupun keterampilan yang mereka miliki (Vivi & Reni, 2022).

Dalam menjalankan program Kampus Mengajar yang mana penulis diberi tempat penugasan di SMP Negeri 1 Air Kumbang pada 14 Agustus 2023 sampai dengan selesai masa penugasan. Selama masa penugasan ini mahasiswa dibimbing oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan guru pamong sebagai pembimbing kegiatan mahasiswa selama di sekolah. Diawal masa penugasan penulis melakukan wawancara kepada pembina OSIS, kepala sekolah, dan guru pamong terkait keadaan lingkungan SMP Negeri 1 Air Kumbang dan kurikulum yang digunakan. Dari hasil wawancara yang dilakukan didapat informasi bahwasannya kurikulum yang digunakan di SMP Negeri 1 Air Kumbang yaitu untuk kelas VIII dan IX kurikulum yang digunakan yaitu kurikulum 2013, dan untuk peserta didik kelas VII kurikulum yang digunakan yaitu kurikulum merdeka.

Kegiatan Kampus Mengajar dijalankan selama kurang lebih 4 bulan dan selama 4 bulan tersebut mahasiswa telah menyusun perencanaan program kerja yang dilaksanakan selama masa penugasan. Program kerja ini memiliki tujuan agar dapat meningkatkan literasi dan numerasi peserta didik SMP Negeri 1 Air Kumbang. Adapun beberapa program kerja yang dijalankan oleh mahasiswa Kampus Mengajar selama masa penugasan adalah sebagai berikut.

Gambar 1. Madding Competition

Program kerja ini dilaksanakan pada 11 November 2023 dengan mading bertema "pahlawan". Tujuan dari kegiatan ini yaitu agar dapat meningkatkan minat baca dan juga kreativitas peserta didik khususnya peserta didik SMP Negeri 1 Air Kumbang. Kegiatan ini melibatkan seluruh warga sekolah dengan sistem pelaksanaan yaitu setiap kelas hanya boleh mengirimkan satu perwakilan tim. Dengan adanya program kerja ini tentunya juga dapat melatih peserta didik untuk bekerja sama dalam tim dan bertukar pikiran satu sama lain untuk menciptakan mading yang kreatif dan inovatif demi meningkatkan literasi.

Gambar 2. Pembelajaran IPA Berbasis Ular Tangga

Program kerja pembelajaran IPA berbasis ular tangga dilakukan didalam ruang kelas dan kelas yang berkontribusi yaitu kelas VIII. Kegiatan ini dilakukan saat jam pelajaran IPA, siswa diberitahu terlebih dahulu materi yang akan dibahas dengan menggunakan permainan ular tangga tersebut agar mereka dapat mempelajari materi tersebut dirumah. Untuk peraturan bermainnya yaitu dalam satu kelas dibagi menjadi beberapa kelompok dan setiap kelompok memiliki perwakilan untuk maju kedepan dan melempar dadu. Setelah melempar dadu maka pemain akan diberikan pertanyaan. Setiap pemain dan kelompoknya diberikan waktu untuk menjawab pertanyaan tersebut dan boleh membuka buku untuk mencari jawaban dari pertanyaan yang diberikan. Jika pemain dan anggota kelompoknya tidak dapat menjawab maka kelompok tersebut akan mendapat *punishment.* Bagi pemain yang bisa menjawab pertanyaannya maka pion pemain tersebut boleh maju satu langkah.

Hasil analisis dari program kerja ini adalah minat belajar peserta didik menjadi meningkat dan peserta didik menjadi lebih semangat dalam belajar karena dengan menggunakan metode ular tangga dalam proses pembelajaran, kegiatan belajar dikelas menjadi tidak tegang dan dapat menumbuhkan jiwa kompetitif peserta didik dalam belajar serta melatih peserta didik untuk bekerja sama dalam tim. Selain itu, program kerja ini juga dapat melatih fokus peserta didik melalui kegiatan mencari jawaban didalam buku pelajaran yang waktunya dibatasi. Jadi, peserta didik harus fokus ketika mencari jawaban di dalam buku paket sesuai dengan waktu yang sudah ditentukan.

Gambar 3. Praktikum Pengamatan Pertumbuhan Kacang Hijau

Program kerja praktikum pengamatan pertumbuhan kacang hijau dilakukan di kelas VIII SMP Negeri 1 Air Kumbang yang dijalankan oleh mahasiswa dan peserta didik kelas VIII. Kegiatan ini dilakukan secara berkelompok untuk melakukan pengamatan pertumbuhan kacang hijau. Setiap kelompok memiliki tumbuhan kacang hijau yang tempatnya ada dua. Jadi ada kacang hijau yang ditanam di dalam ruangan dan ada kacang hijau yang ditanam di luar ruangan. Hal tersebut dilakukan agar peserta didik dapat melihat perbandingan pertumbuhan kacang hijau yang mereka tanam. Kacang hijau tersebut ditanam selama satu minggu dan

setelah satu minggu maka hasil dari pengamatan yang telah dilakukan oleh setiap kelompok digambarkan di kertas karton dan dipresentasikan di depan kelas terkait hasil pengamatannya selama satu minggu.

Gambar 4. Pembelajaran Digital Canva

Program kerja pembelajaran digital canva dilakukan dikelas VIII SMP Negeri 1 Air Kumbang yang dimana kegiatan pembelajaran digital menggunakan Canva ini merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh mahasiswa Kampus Mengajar dalam mengenalkan teknologi kepada peserta didik. Pengenalan teknologi melalui Canva ini dilakukan dengan membuat desain poster. Peserta didik dibagi dalam beberapa kelompok untuk membuat desain poster digital dengan menggunakan canva. peserta didik dikenalkan terlebih dahulu apa saja fitur-fitur yang ada didalam Canva dan setelah itu setiap kelompok membuat desain poster sesuai dengan ide dan kreativitas kelompoknya masing-masing. Dalam penggunaan Canva ini masih banyak peserta didik yang belum terbiasa menggunakan laptop dan beberapa peserta didik masih ada yang belum paham terkait penggunaan fitur dari Canva. Namun ada juga beberapa peserta didik yang sudah mengetahui cara penggunaan Canva tanpa harus diberi tahu terlebih dahulu. Dengan adanya pembelajaran digital dengan menggunakan Canva ini peserta didik dapat mengenal pembelajaran berbasis teknologi dan dapat beradaptasi dengan media pembelajaran menggunakan teknologi. Selain itu, dengan pembelajaran menggunakan Canva ini juga dapat menambah informasi peserta didik terkait penggunaan teknologi. Pembuatan poster dengan menggunakan Canva ini dapat meningkatkan kreativitas peserta didik dengan berbagai macam elemen yang tersedia di Canva dan dapat mereka gunakan untuk mendesain poster yang akan mereka buat.

Gambar 6. Perlombaan Mading

Gambar 7. Perlombaan Musikalisasi Puisi

Gambar 8. Perlombaan Pidato Bahasa Inggris

Kegiatan perlombaan ini diadakan dalam rangka memperingati hari pahlawan pada 10 November 2023. Perlombaan dilakukan didalam lingkungan SMP Negeri 1 Air Kumbang yang boleh diikuti oleh seluruh peserta didik. Kegiatan ini juga dilakukan dengan berkolaborasi bersama bapak/ibu guru SMP Negeri 1 Air Kumbang yang dimana bapak/ibu guru berkontribusi sebagai juri dalam perlombaan yang diadakan tersebut. Perlombaan yang diadakan yaitu lomba mading yang di wakilkan oleh setiap kelas, lomba musikalisasi puisi yang

diwakilkan oleh setiap kelas untuk tampil secara berkelompok, dan lomba pidato bahasa inggris yang diwakilkan oleh satu perwakilan di setiap kelasnya. Kegiatan perlombaan ini memiliki dampak yang positif terutama bagi peserta didik yang dimana dengan adanya perlombaan ini dapat melatih rasa percaya diri peserta didik dengan ikut tampil dalam perlombaan, dan peserta didik juga dapat melatih bakat atau kemampuan yang mereka miliki.

Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) Kelas adalah rangkaian kegiatan yang wajib untuk dilaksanakan oleh mahasiswa kampus mengajar yang bertujuan untuk mengetahui tingkat literasi dan numerasi peserta didik. AKM Kelas dilakukan sebanyak dua kali yaitu yang pertama AKM Kelas *(pretest)* dan yang kedua yaitu AKM Kelas *(post test).* Kegiatan AKM Kelas ini dilaksanakan di SMP Ngeri 1 Air Kumbang dan diikuti oleh peserta didik kelas VIII yang terdiri dari 30 peserta didik. Kegiatan AKM Kelas ini dilaksanakan pada bulan Agustus untuk AKM Kelas *(pretest)* dan bulan November untuk pelaksanaan AKM Kelas *(post test).*

Tabel 1. Hasil Penskoran AKM Kelas VIII SMP Negeri 1 Air Kumbang

HASIL PENSKORAN AKM KELAS			
Pretest		***Post Test***	
Literasi	**Numerasi**	**Literasi**	**Numerasi**
35	15	25	15
25	25	20	25
70	20	50	35
25	25	80	20
55	25	25	5
15	0	40	35
25	0	35	15
25	5	0	15
10	20	40	25
35	15	55	50
60	35	55	40
25	10	30	30
15	0	35	35
35	0	45	10
10	20	45	25
35	20	75	50
20	35	20	40
50	45	55	15
15	40	35	40
50	15	80	15
55	40	60	50
45	25	65	40
20	10	50	35
40	30	20	10
60	30	65	30
20	35	70	35
20	20	50	15
15	15	55	35
45	20	40	40
35	20	60	25
TOTAL			
1.045	**615**	**1.380**	**855**

Berdasarkan hasil penskoran tingkat literasi dan numerasi peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Air Kumbang melalui AKM Kelas yang terdiri dari 2 kali pelaksanaan yaitu yang pertama AKM Kelas *(pretest)* dan yang kedua yaitu AKM Kelas *(postest).* Dapat dilihat dari tabel

diatas bahwa tingkat literasi dan numerasi peserta didik mengalami peningkatan. Pelaksanaan program yang dilakukan oleh mahasiswa dalam meningkatkan literasi dan numerasi peserta didik terjalan dengan baik.

Selama masa penugasan Kampus Mengajar terdapat beberapa hambatan yang dialami oleh mahasiswa dalam menjalankan program kerja yang telah direncanakan yaitu kurangnya fasilitas seperti beberapa kelas yang tidak memiliki stop kontak dan beberapa kelas yang listrik dikelasnya tidak hidup. Sehingga saat ingin melakukan pembelajaran dengan menggunakan teknologi seperti pembelajaran digital menggunakan Canva mahasiswa harus menyiapkan kabel panjang untuk menyambungkan listrik dikelas yang listriknya hidup atau dikelas yang memiliki stop kontak. Selain itu, kendala yang dialami adalah ketika sedang ada pemadaman listrik maka jaringan internet akan hilang. Hal tersebut juga menghambat berjalannya program kerja yang mengharuskan untuk menggunakan internet dalam pengimplementasiannya.

Berjalannya program Kampus Mengajar di SMP Negeri 1 Air Kumbang memiliki dampak yang positif baik bagi peserta didik SMP Negeri 1 Air Kumbang maupun bagi mahasiswa yang mengikuti program Kampus Mengajar. Dampak positif yang didapat yaitu bagi peserta didik motivasi belajar meningkat, melatih peserta didik untuk berpikir kreatif salah satunya melaui pembuatan desain poster digital dengan menggunakan Canva. Dengan begitu peserta didik bebas untuk berkreasi dalam pembuatan poster yang mereka buat, dan bagi mahasiswa yang telah menjalankan kegiatan program Kampus Mengajar ini yaitu mahasiswa mendapat pengalaman dalam praktik mengajar peserta didik secara langsung didalam kelas, mendapat pelajaran bagaimana mengatur waktu pembelajaran serta mempelajari bagaimana agar peserta didik tidak bosan saat belajar salah satu caranya yaitu dengan belajar sambil bermain. Contohnya yaitu belajar dengan menggunakan metode pembelajaran ular tangga.

KESIMPULAN

Kampus Mengajar batch 6 merupakan wadah bagi mahasiswa dalam meningkatkan kemampuan diri melalui kegiatan Kampus Mengajar sebagai mitra guru di sekolah. Tujuan utama dari program Kampus Mengajar yaitu meningkatkan literasi dan numerasi serta adaptasi teknologi terutama pada peserta didik. Agar setelah lulus dari dunia pendidikan nantinya peserta didik sudah siap dengan situasi yang dihdapi atau situasi dalam dunia kerja. SMP Negeri 1 Air Kumbang sebagai sekolah penempatan mahasiswa Kampus Mengajar dalam menjalankan penugasan memiliki dampak yang positif yaitu mahasiswa membantu sekolah untuk meningkatkan literasi dan numerasi peserta didik melalui program kerja yang telah direncanakan dan dilakukan oleh mahasiswa selama masa penugasan. Selain itu, sekolah yang menjadi tempat penugasan penulis memiliki beberapa kendala saat proses pembelajaran yaitu seperti tidak adanya stop kontak di beberapa ruang kelas, kurangnya motivasi peserta didik dalam belajar terutama pada kegiatan literasi. Sehingga buku bacaan yang berada di perpustakaan sekolah sangat jarang dibaca oleh peserta didik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam terlaksananya program Kampus Mengajar di SMP Negeri 1 Air Kumbang. Pertama penulis mengucapkan terima kasih kepada Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) karena telah

memberikan arahan serta evaluasi dalam penugasan Kampus Mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa di SMP Negeri 1 Air Kumbang, dan penulis juga mengucapkan terima kasih kepada kepala sekolah, guru pamong, guru mata pelajaran, bapak/ibu staff tata usaha dan juga karyawan SMP Negeri 1 Air Kumbang karena telah banyak membantu dalam pelaksanaan program Kampus Mengajar di SMP Negeri 1 Air Kumbang dan juga telah memberi arahan serta solusi dalam terjalannya program kerja mahasiswa Kampus Mengajar. Dan yang terakhir penulis mengucapkan terima kasih kepada sesama tim mahasiswa Kampus Mengajar yang ditempat tugaskan di SMP Negeri 1 Air Kumbang.

DAFTAR RUJUKAN

Aisyah, D. N. (2017). Belajar Dari Budaya Masyarakat di Negara Maju. *Tanoto Foundation.* https://www.tanotofoundation.org/id/news/belajardaribudaymembacamasyarakatdi-negara-maju/

Azizatunnafi'ah, B, & Mufidah, N. C. (2023). Penerapan Program Kerja Creat-Tik Guna Meningkatkan Kemampuan Teknologi Siswa SMP PGRI 5 Taman Sidoarjo. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat,* 2(1), 56-64. https://doi.org/10.47776/praxis.v2i1.698

Fauziah, N. A, dkk. (2022). Peran Mahasiswa Dalam Mensukseskan Program Kampus Mengajar. *JIMAKUKERTA,* 2(2), 434-441. https://doi.org/10.36085/jimakukerta.v2i2.3873

Gurning, M. R, dkk. (2022). Pengembangan Literasi, Numerasi, Adaptasi Teknologi, Oleh Kampus Mengajar Angkatan III Di SMP Swasta Harapan Bunut. *Abdi Implementasi Pancasila: Jurnal Pengabdian Masyarakat,* 2(2), 59-63. https://doi.org/10.35814/abdi.v2i2.4010

Kemendikbud. (2015). Mendikbud Luncurkan Gerakan Literasi Sekolah. Diakses pada tanggal 12 Desember 2023. https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2015/08/mendikbud-luncurkan-gerakan-literasi-sekolah-4514-4514-4514

Kemendikbud. (2021). Mendikbud Nadiem Makarim Luncurkan Kampus Mengajar Angkatan I Tahun 2021. Diakses pada tanggal 12 Desember 2023. https://ditpsd.kemdikbud.go.id/artikel/detail/mendikbud-nadiemmakarimluncurkan-kampus-mengajar-angkatan-i-tahun-2021-2

Kemendikbud. (2021). Menyiapkan Pendidik Profesional Di Era Society 5.0. Diakses pada tanggal 12 Desember 2023. https://ditpsd.kemdikbud.go.id/artikel/detail/menyiapkanpendidikprofesionaldieras ociety-50

Khotimah, N. R, Riswanto, & Udayati. (2021). Pelaksanaan Program Kampus Mengajar Di SD 014 Palembang Sumatera Selatan. *Jurnal Pusat Pengabdian Masyarakat,* 5(2), 194-204. http://dx.doi.org/10.24127/sss.v5i2.1700

Mubarok, M. F. (2022). Pengaruh Program Kampus Mengajar Kemendikbudristek Dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Peserta Didik Di SMP Negeri 11 Palembang. *Universitas Sriwijaya.*

Naafi'u, & Arifin, Z. (2024). Penerapan Program Kerja Kampus Mengajar Angkatan 6 dalam Meningkatkan Literasi dan Numerasi di SMP Negeri 2 Ngronggot Kabupaten Nganjuk Provinsi Jawa Timur. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Akuntansi Kewirausahaan,* 3(2), 80-85. https://doi.org/10.29407/jpeaku.v3i2.22030

Norbella, D. (2022). Implementasi Program Kampus Mengajar Angkatan 2 Dalam Meningkatkan Kompetensi Literasi dan Numerasi Peserta Didik. *Jurnal Cakrawala Pendas,* 8(2), 480-489. *https://doi.org/10.31949/jcp.v8i2.2087*

Prasandha, D, & Utomo, A. P. (2022). Evaluasi Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa Dalam Program Kampus Mengajar Angkatan I Tahun 2021. *Jurnal Sastra Indonesia,* 11(1), 48-55. https://doi.org/10.15294/jsi.v11i1.55441

Rachmadi, T. (2020). Pengantar Teknologi Informasi. *Tiga Ebook.*

Rachman, B. A, dkk. (2021). Peningkatan Kemampuan Literasi dan Numerasi Peserta Didik Melalui Program Kampus Mengajar Angkatan 2. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat,* 5(6), 1535-1541. *https://doi.org/10.31849/dinamisia.v5i6.8589*

Rahim, H, & Suryani, N. (2022). Keefektifan Program Kampus Mengajar Terhadap Peningkatan Literasi dan Numerasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 40 Padang. *Jurnal Ilmu Pendidikan,* 2(1), 387-394. *https://doi.org/10.31004/irje.v2i1.280*

RK, Vivi, & Reni, K. (2022). Upaya Peningkatan Kemampuan Literasi, Numerasi, Adaptasi Teknologi Serta Membantu Administrasi Sekolah Melalui Program Kampus Mengajar Angakatan 3 Studi Kasus SMP Negeri 39 Bengkulu Utara. *JIMAKUKERTA,* 2(2), 480-484. https://doi.org/10.36085/jimakukerta.v2i2.2654

Setyadi, Y. D, dkk. (2021). Peran Mahasiswa Kampus Mengajar 2 Sebagai *"Agent Of Change dan Social Control". Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat,* 5(6), 1542-1547. *https://doi.org/10.31849/dinamisia.v5i6.8592*

Suwanti, V, dkk. (2022). Analisis Dampak Implementasi Program MBKM Kampus Mengajar Pada Persepsi Mahasiswa. *Juernal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran),* 6(3), 814-822. http://dx.doi.org/10.33578/pjr.v6i3.8773

Tobing, E, dkk. (2022). Buku Panduan Kampus Mengajar Angkatan 3 Tahun 2022. *Program Kampus Mengajar. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.* 3-5.

Zulfikar, F. (2023). 10 Negara Dengan Skor Matematika Tertinggi di PISA 2022. Indonesia Nomor Berapa? Detic.com Diakses Pada Tanggal 12 Dessember 2023.